

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIKS TERHADAP
KEIKUTSERTAAN PEMERIKSAAN IVA PADA IBU USIA
30-50 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KASIHAN I KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Sri Waluyaningsih
201210104261**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

**EFFECT OF CERVICAL CANCER AWARENESS CAMPAIGN TO IVA
INSPECTION IN
MOTHER AGED 30-50 YEARS IN THE WORK AREA
THE KASIHAN I BANTUL HEALTH CENTER
YEAR 2013₁**

Sri Waluyaningsih, Karjiyem, Sugiyanto

ABSTRACT

Cervical cancer is a malignant tumor which can cause death. The incidence of cervical cancer in Indonesia reaches 39.5%. Cervical cancer can be prevented effectively by the IVA examination. Two of the six patients with cervical cancer at Puskesmas Kasihan I died. The IVA examination coverage at Puskesmas Kasihan I only reaches 2.15%. Counseling about cervical cancer has not been done. The study was conducted to determine the effect of cervical cancer counseling to the IV A examination participation of women 30-50 years of age at Puskesmas Kasihan I Bantul year 2013.

Method used in this study is a quasi-experimental study with a static group comparison design. Research was conducted from February - July 2013 . Samples were

women aged 30-50 years at Puskesmas Kasihan I. The number of the sample experiment was 60 people. By using random cluster sampling technique, 30 people were taken as a control sample. Material research is counseling event Unit and attendance list. Data were analyzed with chi square test.

Results of analysis show that women aged 30-50 years given counseling aboutcervical cancer 70.0% participated in the IV A examination and the 60.0% that was not given counseling did not participate in the examination IVA. Chi Square test results show the value of $X^2 = 5.455$ and $p\text{-value} = 0.020$, it means that there is an influence of cervical cancer counseling for the IVA examination participation to women 30-50 years of age at Puskesmas Kasihan I Bantul in 2013. It is recommended to women aged 30-50 years to do cervical cancer detection with IVA examination regularly.

Keywords: Counseling, Cervical Cancer, IVA examination

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan masalah utama kesehatan perempuan di dunia dimana angka kejadian dan kematiannya menempati urutan kedua terbanyak setelah kanker payudara. Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks. Proses timbulnya kanker serviks, memerlukan waktu cukup lama. Sejak infeksi sampai terjadi kanker serviks dibutuhkan waktu rata-rata 8-10 tahun, walaupun tidak menutup kemungkinan bisa terjadi kurang dari satu tahun. Umumnya penyakit ini tidak langsung menjadi kanker, tetapi melalui tahapan pra kanker yaitu pra kanker derajat rendah dan derajat tinggi. Infeksi yang berubah menjadi kanker umumnya infeksi yang tidak ditangani dengan baik (Rasjidi, 2008). Saat ini di seluruh dunia diperkirakan lebih dari satu juta perempuan menderita kanker leher rahim dan 3-7 juta orang perempuan memiliki lesi prakanker derajat tinggi (*high grade dysplasia*). Penelitian WHO (2005) menyebutkan, terdapat lebih dari 500.000 kasus baru dan 260.000 kasus kematian akibat kanker leher rahim, 90% diantaranya terjadi di negara berkembang. Angka insidens tertinggi ditemukan di negaranegara Amerika bagian tengah dan selatan, Afrika Timur, Asia Selatan, Asia Tenggara dan Melanesia (Depkes RI, 2008).

Kanker leher rahim di Indonesia merupakan keganasan yang paling banyak ditemukan dan merupakan penyebab kematian utama pada perempuan dalam tiga dasa warsa terakhir. Data patologi dari 12 pusat patologi di Indonesia menunjukkan bahwa kanker leher rahim menduduki 26,4% dari 10 jenis kanker terbanyak pada perempuan. Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta 39,5% penderita kanker adalah kanker serviks (Depkes RI, 2008). Diperkirakan insidens penyakit kanker leher rahim sekitar 100 per 100.000 penduduk (Yayasan Kanker Indonesia, 2010, <http://kesehatan-ibuanak.net>, 11 Februari 2013) menyebutkan bahwa diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks atau terjadi 15.000 kasus baru kanker serviks setiap tahun dan 8.000 perempuan meninggal karena kanker serviks. Kasus penderita kanker di Yogyakarta tertinggi di seluruh Indonesia yang mencapai 40-60 orang penderita per hari (Putraningrum, 2012, <http://www.republika.co.id>, 4 Februari 2013).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan kanker di Indonesia adalah dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1163/Menkes/SK/X/2007

tanggal 31 Oktober 2007, tentang kelompok kerja pengendalian penyakit kanker leher rahim dan payudara. Khusus untuk kanker payudara dan serviks, telah dilakukan program

penemuan dan tata laksana kanker yaitu dengan pelatihan tenaga teknis deteksi dini dan tata laksana kanker leher rahim dan payudara serta sosialisasi program. Kegiatan deteksi dini untuk kanker serviks dilakukan dengan metode inspeksi serviks dengan aplikasi asam asetat 3- 5% (IVA). (Dwipoyono, 2009, <http://indonesiajournalofcancer.org>, 9 Februari 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kasihan I pada tanggal 14 Februari 2013, menunjukkan bahwa jumlah penderita kanker serviks di

wilayah Puskesmas Kasihan I tahun 2012 sebanyak 6 orang dan 2 orang meninggal yang terdiri dari 1 orang berasal dari Desa Bangunjiwo dan 1 orang berasal dari Desa Tamantirto. Cakupan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I tahun 2012 sebesar 2,15% (149 peserta). Edukasi tentang kanker serviks kepada ibu di wilayah Puskesmas Kasihan I belum dilakukan. Selama ini edukasi tentang kanker serviks hanya dilakukan dengan pemberian penjelasan singkat oleh kader ketika Posyandu. Edukasi tentang kanker serviks dengan cara penyuluhan oleh tenaga kesehatan belum dilakukan.

RUMUSAN MASALAH

“Adakah pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada ibu usia 30-50 tahun di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013?”

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada ibu usia 30-50 tahun di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *static group comparison*, dimana peneliti membandingkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) yang diikuti dengan pengukuran atau observasi (O1). Hasil observasi ini kemudian dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol, yang tidak diberi perlakuan atau intervensi. (Notoatmojo, 2005). Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I berjumlah 5902 ibu. Sampel yang digunakan adalah sebagian ibu usia 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

ANALISIS

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA pada ibu kelompok eksperimen dan ibu kelompok kontrol dengan cara menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diketahui jumlah dan persentase untuk setiap kategori dari variabel yang diamati.

Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada ibu di Puskesmas Kasihan I Bantul. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* dua sampel (Sugiyono, 2012). Penggunaan uji *chi square* dua sampel untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan kanker serviks melalui perbandingan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain dimana kedua kelompok ini tidak saling berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Jumlah penderita kanker serviks di wilayah Puskesmas Kasihan I tahun 2012 sebanyak 6 orang dan 2 orang meninggal dan semuanya berusia antara 30-50 tahun. Edukasi tentang kanker serviks kepada ibu, selama ini hanya dilakukan dengan memberikan penjelasan singkat oleh kader ketika Posyandu dan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas, karena penyuluhan tentang kankerserviks belum masuk dalam program kesehatan Puskesmas Kasihan I. Program pelayanan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Kasihan I Bantul merupakan salah satu program kesehatan Puskesmas. Program ini telah dimulai sejak tahun 2011. Pelayanan dilakukan setiap hari Jum"at dengan jumlah peserta antara 1-3 ibu dan sering tidak ada ibu yang melakukan pemeriksaan IVA. Pelayanan pemeriksaan IVA tidak hanya diberikan di Puskesmas, tetapi juga diberikan ketika diundang di salah satu desa wilayah kerja Puskesmas Kasihan Bantul setelah ada koordinasi antar calon peserta pemeriksaan IVA, tetapi biasanya mayoritas peserta adalah kader kesehatan. Karakteristik responden yang turut diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik umur ibu.

Hasil penelitian tentang umur ibu menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen (yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks) sebagian besar berumur 41-45 tahun sebanyak 14 orang (46,7%) dan responden pada kelompok control (yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks) sebagian besar berumur 30-35 tahun) yaitu 11 orang (36,7%). Hasil uji homogenitas terhadap usia responden diketahui p-value sebesar 0,605 untuk kelompok eksperimen dan 0,948 untuk kelompok kontrol, artinya berdasarkan umur responden pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

Responden yang termasuk kelompok eksperimen (yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks) mayoritas ikut serta dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul yaitu 21 orang (70,0%). Responden yang termasuk kelompok kontrol (yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks) mayoritas tidak ikut serta dalam

pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul yaitu 18 orang (60,0%).

Hasil uji beda terhadap keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul antara 30 responden yang termasuk kelompok eksperimen (yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks) dan 30 responden yang termasuk kelompok control (yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks) diketahui nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel ($5,455 > 3,481$) dan $p\text{-value} = 0,020 < 0,05$, artinya ada perbedaan keikutsertaan responden yang diberikan penyuluhan dengan yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks dalam pemeriksaan IVA atau ada pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada ibu usia 30-50 tahun di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013.

B.PEMBAHASAN

Keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA pada ibu yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu usia 30-50 tahun yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di Puskesmas Kasihan I Bantul mayoritas ikut serta dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul (70,0%). Penyuluhan tentang kanker serviks oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kanker serviks, dalam hal ini adalah penyuluhan tentang pengertian kanker serviks, gejala dan tanda, etiologi atau penyebab kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, patofisiologi terjadinya kanker serviks, stadium kanker serviks, pencegahan kanker serviks, dan prognosis kanker serviks. Ibu yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks hingga mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan kanker serviks serta bahaya atau risiko kanker serviks maka ibu akan berfikir tentang cara agar tidak menderita kanker serviks. Cara berfikir ibu untuk menghindarkan diri dari terjadinya kanker serviks yang belum terwujud dalam sebuah tindakan ini disebut sebagai sikap terhadap kanker serviks. Terbentuknya sikap yang didasarkan pada pengetahuan tentang kanker serviks yang diperoleh dari penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan ini menjadi motivator atau dapat mempengaruhi ibu untuk berperilaku sehat berupa upaya untuk mencegah terjadinya kanker serviks. Keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan IVA yang didasari oleh pengetahuan selaras dengan hasil penelitian Ariesti tahun 2011 yang berjudul “Persepsi Kanker Serviks dengan Sikap Melakukan Deteksi Dini Inspeksi Visual Asam Asetat pada Ibu di RW 03 Ngampilan Yogyakarta Tahun 2011” yang menunjukkan ada hubungan antara persepsi kanker serviks dengan sikap melakukan deteksi dini IVA yang ditunjukkan dengan hasil uji Kendal Tau yaitu $T = 0,329$ dengan signifikansi $p = 0,001 (< 0,05)$.

Ibu yang memperoleh pengetahuan tentang kanker serviks, misalnya pengetahuan tentang patofisiologi, akibat yang terjadi apabila menderita kanker serviks, dan cara mencegah kanker serviks, maka ibu akan bersikap

tidak menganggap biasa terhadap kanker serviks. Ibu akan melakukan pemeriksaan IVA sebagai salah satu cara agar tidak menderita kanker serviks. Program pelayanan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I merupakan fasilitas atau sarana untuk mewujudkan perilaku sehat ibu mencegah terjadinya kanker serviks. Pengetahuan tentang kanker serviks pada ibu yang dapat menstimulasi keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan IVA sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2007), yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA pada ibu yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu usia 30-50 tahun yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di Puskesmas Kasihan I Bantul mayoritas tidak ikut serta dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul (60,0%). Perbedaan kelengkapan informasi antara ibu yang memperoleh pengetahuan dari kader kesehatan dengan ibu yang memperoleh pengetahuan dari tenaga kesehatan melalui penyuluhan dapat menimbulkan persepsi tentang kanker serviks yang berbeda. Perbedaan persepsi tentang kanker serviks antar ibu ini merupakan hambatan bagi terwujudnya perilaku berupa keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan Puskesmas Kasihan I Bantul. Perbedaan persepsi yang berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA sesuai dengan hasil penelitian Mutia dan Herni (2012) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap Pemeriksaan IVA untuk Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Stabat Baru Kabupaten Langkat Tahun 2012” yang menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pemeriksaan IVA adalah persepsi kerentanan diri dan persepsi hambatan.

Perbedaan keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan IVA antara yang diberikan dan tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan keikutsertaan responden yang diberikan penyuluhan dengan yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013 yang dibuktikan oleh $p \text{ value} = 0,020 < 0,05$. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada ibu usia 30-50 tahun di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013. Ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang kanker serviks maka dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk berperilaku menghindari terjadinya kanker serviks yang dapat membahayakan ibu dan dapat mengupayakan untuk mencegah terjadinya kanker serviks yang dapat membahayakan keselamatan ibu. Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Ibu usia 30-50 tahun yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di Puskesmas Kasihan I Bantul mayoritas ikut serta dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul (70,0%).
2. Ibu usia 30-50 tahun yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di Puskesmas Kasihan I Bantul mayoritas tidak ikut serta dalam pemeriksaan IVA yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kasihan I Bantul (60,0%).
3. Ada perbedaan keikutsertaan responden yang diberikan penyuluhan dengan yang tidak diberikan penyuluhan tentang kanker serviks dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013 dengan $p\text{-value} = 0,020$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden
Responden yaitu ibu usia 30-50 tahun hendaknya melakukan pemeriksaan IVA secara rutin sebagai upaya deteksi dini terhadap terjadinya kanker serviks.
2. Bagi Kepala Puskesmas Kasihan I Bantul
Kepala Puskesmas Kasihan I disarankan untuk melakukan koordinasi dengan bagian programer promosi kesehatan dalam pemberian penyuluhan tentang kanker serviks sekaligus mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan penyuluhan kesehatan secara berkala kepada ibu usia 30-50 tahun di wilayah Puskesmas Kasihan I.
3. Bagi Perpustakaan STIKES Aisyiyah Yogyakarta
Perpustakaan STIKES Aisyiyah agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi di perpustakaan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang penyuluhan dan kejadian kanker serviks bagi pembaca.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang kanker serviks diharapkan melakukan penelitian berkaitan dengan perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang kanker serviks sehingga dapat diketahui perbedaan pengaruh kedua variabel terhadap perilaku ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, 2010. Pengaruh Penyuluhan tentang Kanker Serviks terhadap Tingkat Pengetahuan pada Ibu Usia 35-45 tahun di RW 02 Kelurahan Ngampilan Yogyakarta. *Skripsi STIKES Aisyiyah Yogyakarta*.
- Ariesti, SD, 2011. Persepsi Kanker Serviks dengan Sikap Melakukan Deteksi Dini Inspeksi Visual Asam Asetat pada Ibu di RW 03 Ngampilan Yogyakarta tahun 2011. *Skripsi STIKES Aisyiyah Yogyakarta*.
- Departemen Agama RI 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Depkes RI, 2008. *Skrining Kanker Leher Rahim dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA)*. Jakarta: Health Technology Assessment Indonesia Departemen Kesehatan RI.
- Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwipoyono, B. 2009. *Kebijakan dan Aplikasi Pengendalian Kanker di Indonesia* [Internet], Jakarta. Availabel from: <http://indonesiajournalofcancer.org>. [accessed 9 Februari 2013]
- Effendy, 2002. *Konsep Penyuluhan Kesehatan* [Internet], Availabel from: <http://www.morningcamp.com>. [accessed 27 January 2013]
- Irmayani, 2012. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kanker Serviks terhadap Niat untuk Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Cimara Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan [Internet], Bandung: *Skripsi FIK Universitas Padjadjaran Bandung*. Availabel from: <http://journals.unpad.ac.id>. [accessed 2 February 2013]
- Indarwati, 2012. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Test di Kelurahan Jebres [Internet], Yogyakarta: *Jurnal STIKES Aisyiyah Yogyakarta*. Availabel from: <http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id>. [accessed 2 February 2013]
- Mufdilah, dkk. 2012. *Kebidanan dalam Islam*. Quantum Sinergis Media: Yogyakarta
- Mutia & Herni. 2012. Pengaruh Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur tentang z
- Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novita, Nesi & Yunetra Franciska. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pangesti, Nova Ari. 2012. Gambaran Karakteristik Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Karanganyar [Internet], Gombang *Journal Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang, Jawa Tengah*. Availabel from: <http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id>. [accessed 2 January 2013]



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA